

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dengan *Corporate Governance* Sebagai Moderasi

Farhan Aflah¹, Yeasy Darmayanti²

Mahasiswa dan Dosen Jurusan Akuntansi¹², Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

E-mail¹: aflah.farhan24@gmail.com

E-mail²: yeasydarmayanti@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap manajemen laba dengan *corporate governance* sebagai moderasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini menggunakan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Didapat 30 perusahaan sektor infrastruktur yang memenuhi kriteria penelitian. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan pengungkapan CSR berpengaruh terhadap manajemen laba. Pengungkapan CSR yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Pengungkapan CSR yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba. Pengungkapan CSR yang dimoderasi oleh kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Manajemen laba, pengungkapan *corporate social responsibility*, *corporate governance*

Pendahuluan

Hingga saat ini belum ada konsensus tentang parameter dan makna manajemen laba. Ketimpangan ini mendorong semua pihak yang terlibat dalam masalah aktivitas rekayasa manajerial untuk mencoba mengkaraktisasikannya, baik dari perspektif positif maupun negatif. Akibatnya, manajemen laba memiliki beberapa definisi dan batasan. Ada pihak yang mendefinisikan manajemen laba sebagai kecurangan yang dilakukan seorang manajer untuk mengelabui orang lain, sedangkan pihak lain mendefinisikannya sebagai aktivitas yang lumrah dilakukan manajer dalam menyusun laporan keuangan. Manajemen laba tidak bisa dikategorikan sebagai kecurangan sejauh apa yang

dilakukannya masih dalam batasan aturan akuntansi. Ini yang menjadikan mengapa spektrum manajemen laba menjadi sedemikian luas (Khiarotul & Sunarto, 2021).

Salah satu kasus manajemen laba terbaru tahun 2023 ini, yang sedang hangat dibicarakan dilakukan oleh PT. Waskita Karya Tbk (WSKT). Perusahaan Waskita Karya melakukan manipulasi laporan keuangan sehingga terkesan perusahaan mengalami untung bertahun-tahun. Padahal dalam kenyataannya perusahaan tidak pernah positif dalam arus kasnya. Hal ini tentunya laporan keuangan PT. Waskita Karya tidak sesuai dengan fakta. Dampak yang ditimbulkan dari kasus manajemen laba ini ialah pemegang kepentingan akan disesatkan dalam pengambilan keputusan

(Forddanta, 2023).

Tujuan utama perusahaan seharusnya tidak hanya memperoleh laba, namun juga perlu untuk melakukan aktivitas-aktivitas sosial atau yang disebut *corporate social responsibility* (CSR) (Alfawaz & Fathah, 2022). Investor akan mempertimbangkan kontribusi yang telah dilakukan perusahaan terhadap lingkungan sosial di sekitarnya beroperasi. Kegiatan operasional perusahaan telah mengakibatkan berbagai kerusakan lingkungan, maka diperlukan suatu kebijakan yang dapat mengurangi masalah tersebut.

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengawasan terhadap aktivitas manajemen muncul konsep yang dinamakan *Corporate governance* (Kurniawati, 2021). Setelah adanya pengawasan terhadap manajemen dengan diterapkan *corporate governance* diharapkan dapat mengurangi tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen. Untuk mengukur *corporate governance* dapat menggunakan mekanisme. Mekanisme CG dalam penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, serta kepemilikan asing.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs resmi (www.idx.co.id, 2024). Penelitian menggunakan data sekunder berupa *Annual Report & Sustainability Report* perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa *Annual Report* yang terdiri dari *Financial Report* dan *Sustainability Report* sebagai rujukan laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Untuk menentukan sampel digunakan teknik *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	α	Sig	Keterangan
(Constant)	5%	0.007	
CSR	5%	0.017	Diterima
CSR * Z1(KM)	5%	0.53	Ditolak
CSR * Z2 (KI)	5%	0.03	Diterima
CSR * Z3(KA)	5%	0.068	Ditolak

Sumber : data diolah, 2024

Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian untuk variabel kepemilikan manajerial menunjukkan nilai signifikansinya sebesar 0,01, nilai ini kecil dari 0,05 maka pengungkapan CSR berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini karena perusahaan yang terlibat dalam pengungkapan CSR cenderung tidak memanipulasi laporan keuangannya. Karena dengan pengungkapan CSR perusahaan akan transparan serta terbuka dalam melaporkan keuangannya. Sehingga dengan adanya manajemen laba dapat mengurangi tindakan oportunistik dari manajer. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gerged et al., 2023), (Kurniawati, 2021) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Manajemen Laba yang Dimoderasi oleh Kepemilikan Manajerial

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,876 dan nilai signifikansinya sebesar 0,53. Nilai koefisien pada CSR yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh

pengungkapan CSR yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis membuktikan bahwa pengungkapan CSR yang dimoderasi oleh kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor infrastruktur pada penelitian ini. Hal ini disebabkan oleh, pertama kepemilikan manajerial dalam perusahaan yang diteliti sedikit bahkan tidak ada. Hal ini menyebabkan manajer kalah dalam mengambil keputusan penting perusahaan, sehingga manajer tidak dapat mempengaruhi manajemen laba secara signifikan. Kedua, manajer seringkali mementingkan kepentingan perusahaan daripada kepentingan pemegang saham. Hal ini dapat menyebabkan manajer melakukan manajemen laba untuk memaksimalkan laba perusahaan, meskipun ini dapat mengurangi transparansi dan kepercayaan investor. Ketiga, dalam teori keagenan manajer bekerja sebagai agen untuk pemilik perusahaan. Namun, jika kepemilikan manajerial kecil, manajer tidak memiliki motivasi yang kuat untuk mengurangi praktik manajemen laba karena mereka tidak memiliki cukup kepentingan dalam perusahaan.

Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Manajemen Laba Dimoderasi Oleh Kepemilikan Institusional

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengungkapan CSR yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba. Variabel pengungkapan CSR yang dimoderasi oleh kepemilikan asing memiliki nilai koefisien regresi sebesar 15,398 dan nilai signifikansi sebesar 0,030. Nilai koefisien pada pengungkapan CSR yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional mempunyai arah koefisien regresi positif serta nilai signifikansi menunjukkan kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan pengungkapan CSR yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan infrastruktur yang terdapat pada penelitian ini. Dapat ditarik kesimpulan bahwa **H3 diterima**.

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kepemilikan institusional mampu untuk memoderasi pengaruh pengungkapan CSR terhadap manajemen laba. Hal ini disebabkan karena investor institusional yang memiliki proporsi saham yang tinggi sehingga dapat meningkatkan pengawasan dan penanganan isu tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini membuat perusahaan lebih berfokus pada pengungkapan informasi CSR yang lebih luas dan transparan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengungkapan CSR.

Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Kepemilikan Asing

Berdasarkan hasil pengujian, pengaruh pengungkapan CSR yang dimoderasi oleh kepemilikan asing berpengaruh terhadap manajemen laba. Variabel pengungkapan CSR yang dimoderasi oleh kepemilikan asing memiliki nilai koefisien sebesar 3,610 dan nilai signifikansi sebesar 0,068. Nilai koefisien pada pengungkapan CSR yang dimoderasi oleh kepemilikan asing mempunyai arah koefisien positif serta nilai signifikansi $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini pengungkapan CSR yang dimoderasi oleh kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa **H4 ditolak**. Tetapi pada $\alpha > 0,10$ pengungkapan CSR yang dimoderasi oleh kepemilikan asing dapat mempengaruhi manajemen laba.

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis membuktikan bahwa pengungkapan CSR yang dimoderasi oleh kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini terjadi karena kepemilikan asing yang sedikit pada perusahaan sektor infrastruktur. Sehingga pengawasan yang dilakukan terhadap perusahaan tidak maksimal. Alasan lainnya yaitu kepemilikan asing yang lebih berfokus pada kontrol dan transparansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengungkapan CSR terhadap manajemen laba berpengaruh pada perusahaan sektor infrastruktur tahun 2018-2022. Pengungkapan CSR yang dimoderasi oleh kepemilikan

manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, pada perusahaan sektor infrastruktur tahun 2018-2022. Pengungkapan CSR yang dimoderasi oleh kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba, pada perusahaan sektor infrastruktur tahun 2018-2022. Pengungkapan CSR yang dimoderasi oleh kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, pada perusahaan sektor infrastruktur tahun 2018-2022.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan struktur kepemilikan yang lain, seperti: kepemilikan pemerintah, kepemilikan publik, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan masyarakat. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini, agar hasil penelitian lebih baik. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah objek ataupun mengganti sektor perusahaan yang ingin diteliti seperti, sektor manufaktur, teknologi, industri, pertambangan dan lain-lain.

PUSTAKA

- Alfawaz, R., & Fathah, N. R. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Kesehatan. *Proceeding Of National Conference on Accounting & Finance*, 4, 513–521. <https://doi.org/10.20885/ncf.vol4.art64>
- Astuti, D., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Asing Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(8), 1311–1317. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i8.479>
- Christian, H., & Addy, S. F. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020). *Nikamabi*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.31253/ni.v1i2.1562>
- Forddanta, D. H. (2023). *Profil Crowe Indonesia, Auditor Waskita dalam Skandal Wanaartha*. Bloomberg Technoz, Jakarta. [https://www.bloombergtechnoz.com/detail-](https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/8030/profil-crowe-indonesia-auditor-waskita-dalam-skandal-wanaartha)
- Gerged, A., Albitar, K., & Al-Haddad, L. (2023). Corporate environmental disclosure and earnings management—The moderating role of corporate governance structures. *International Journal of Finance and Economics*, 28(3), 2789–2810. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2564>
- Karmilah, A., & Prastyani, D. (2020). Pengaruh Asimetri Informasi, Capital Adequacy Ratio, Kepemilikan Asing Dan Non Performing Loan Terhadap Manajemen Laba. *JCA Ekonomi*, 1, 294–303. www.idx.co.id.
- Khariatul, A. U., & Sunarto, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2020. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 853. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11807>
- Kurniawati, D. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Manajemen Laba Riil dengan Mekanisme Corporate Governance sebagai Pemoderasi. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(Vol.06 No.02), 1–29.
- Novita, F., Nevira Shinta Putri, S., Setyani, S., Safira Putri Palevy, A., & Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, P. (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jma*, 1(1).

